

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN PQ4R (*PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, REVIEW*) TERHADAP HASIL BELAJAR PADA SISWA SMP LAB. SCHOOL UNIMUDA PULAU ARAR**

Fathurrahman

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

[fathurphysics@gmail.com](mailto:fathurphysics@gmail.com)

**Abstark;**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA dan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Pulau Arar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Postest Only Control Group Design*. Kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran PQ4R (*preview, question, read, reflect, recite dan review*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Pulau Arar yang berjumlah 34 orang. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling* yakni pengambilan sampel secara menyeluruh karena dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi kurang dari 100. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan a) Hasil belajar IPAA peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R pada kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Sorong pada aspek kognitif secara umum berada pada kategori tinggi b) Hasil belajar IPAA peserta didik yang diajar secara konvensional pada kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Sorong pada aspek kognitif secara umum berada pada kategori sedang. c) Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R pada kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Sorong secara umum berada pada kategori tinggi.

**Abstract;**

*This type of research is quasi-experimental research. This research was conducted to determine the learning outcomes of science learning and critical thinking skills of students who were taught by the PQ4R learning method. This research was conducted in class VIII SMP Lab. Arar Island UNIMUDA School. The research design used in this study was the Postest Only Control Group Design. The experimental group used the PQ4R learning method (preview, question, read, reflect, recite and review). The population in this study were all students of class VIII SMP Lab. Arar Island UNIMUDA School, totaling 34 people. The sampling method used in this research is Total Sampling, which is taking the sample as a whole because it takes into account that the population is less than 100. Based on the results of data analysis and discussion of research results, it can be concluded that a) Science learning outcomes of students who are taught using the PQ4R learning method in class VIII SMP Lab. UNIMUDA Sorong School in the cognitive aspect is generally in the high category b) Science learning outcomes of students who are taught conventionally in class VIII SMP Lab. School UNIMUDA Sorong on the cognitive aspects in general is in the medium category. c) Critical thinking skills of students who are taught using the PQ4R learning method in class VIII SMP Lab. In general, UNIMUDA Sorong School is in the high category.*

## Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu proses transformasi nilai-nilai intelektual, spiritualitas, dan humanis yang harus tersusun secara konstruktif serta teraktualisasi secara realitas (Hidayat & Fathurrahman, 2020). Semua orang mendapatkan dan melaksanakan pendidikan, sebab pendidikan tidak pernah terpisah dengan kehidupan manusia. Anak-anak menerima pendidikan dari orang tuanya dan setelah berkeluarga juga akan mendidik anak-anaknya, begitupula di sekolah dan perguruan tinggi, peserta didik dan mahasiswa oleh guru dan dosen. Transformasi ilmu pengetahuan yang terjadi di lembaga pendidikan merupakan bentuk aktualisasi nilai-nilai pendidikan itu sendiri. Proses pendidikan yang tertata dalam kurikulum secara nyata harus dilakukan secara totalitas kepada seluruh peserta didik (dalam Pidarta, 2007).

Pemerintah berusaha untuk memperbaiki mutu pendidikan melalui usaha peningkatan kualitas pendidikan. Usaha ini dapat dilihat dari berbagai segi seperti pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, peningkatan pengetahuan tenaga pendidik, penyesuaian kurikulum dan sebagainya. Usaha pemerintah tersebut diarahkan pada

pencapaian tujuan belajar secara maksimal yang berorientasi pada peningkatan hasil belajar pada peserta didik yang menjadi tolak ukur dalam peningkatan kualitas pendidikan (dalam Khumairah, 2008).

Guru dapat membantu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan membekali mereka pengetahuan dasar. Pengetahuan dasar dibangun dengan cara menciptakan ingatan-ingatan akan pelajaran yang diperoleh dan sumber-sumber informasi tertulis misalkan melalui kegiatan membaca buku sehingga peserta didik memiliki banyak pengetahuan. Metode yang tepat untuk melatih kemampuan berpikir kritis yaitu metode-metode yang menggunakan pendekatan konstruktivisme.

Salah satu metode yang cocok untuk diterapkan adalah metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Metode belajar ini merupakan salah satu dari beberapa metode belajar yang dipandang dapat memaksimalkan daya tangkap peserta didik dalam memahami bacaan. Metode ini ditemukan oleh Thomas dan Robinson yang terdiri dari enam langkah yaitu, *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*. Menurut Muhibbin (2008), Metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada hakikatnya adalah sebagai

pemicu pertanyaan dan tanya-jawab yang dapat mendorong pembaca teks melakukan pengolahan materi secara lebih mendalam dan luas. Selanjutnya, metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai pengatur informasi dan metodologi pemantapan yang mencerminkan teori-teori dibaliknya tentang bagaimana otak kita memahami, mengkategorikan dan menghafalkan rangkaian informasi mana saja secara alamiah.

Penerapan metode pembelajaran di atas, diharapkan dapat menciptakan suatu proses pembelajaran dimana peserta didik dapat belajar dengan mengingat informasi dari suatu bahan bacaan, kemudian mengolahnya, dan dapat membantu guru untuk mengaktifkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu materi pelajaran sehingga peserta didik dapat mengaitkan pelajaran yang sudah dipelajari dengan pengetahuan yang sudah dimiliki dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritisnya.

Mata pelajaran IPA memiliki cakupan materi yang cukup luas serta menuntut siswa untuk lebih banyak membaca, berpikir kritis dan memahaminya secara komprehensif karena memuat banyak konsep, persamaan matematis dan istilah

dari bahasa latin yang cukup sulit untuk dipahami oleh peserta didik (Hidayat & Fathurrahman, 2019). Salah satu materi pelajaran yang menuntut lebih banyak membaca adalah materi tentang Cahaya. Cahaya merupakan materi pelajaran IPA IPA di kelas VIII yang memuat konsep-konsep yang menuntut kemampuan peserta didik selain membaca dan menghafal juga membutuhkan pemahaman konsep yang baik. Membaca biasa saja tidak akan memberi pengaruh besar dalam pemahaman materi ini sehingga diperlukan teknik membaca yang terstruktur. PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah metode yang cocok untuk digunakan karena memiliki rangkaian kegiatan yang sudah terstruktur yang memacu keaktifan peserta didik dalam belajar. Sebelum guru menjelaskan pemahaman konsep kepada peserta didik, maka peserta didik harus memiliki gambaran umum tentang materi. Gambaran umum materi didapatkan oleh peserta didik melalui kegiatan *preview, question, and read*. Biasanya peserta didik masih memiliki kesulitan pada sebagian materi sehingga di sinilah tugas guru memberikan penjelasan yang dianggap sulit oleh peserta didik. Kegiatan ini disebut *reflect*. Pada tahap selanjutnya, para peserta didik akan menjawab pertanyaan tanpa

melihat catatan sehingga akan membuat informasi yang mereka terima tertanam dalam otak bawah sadarnya. Kemudian ditutup dengan kegiatan yang terakhir yaitu *review* yang menuntut peserta didik menguasai betul materi yang diajarkan karena mereka harus menjelaskan isi materi di depan guru dan teman-temannya.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar IPA dan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Pulau Arar. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design*. Kelompok eksperimen menggunakan metode pembelajaran *PQ4R* (*preview, question, read, reflect, recite* dan *review*). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Pulau Arar yang berjumlah 34 orang.

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Total Sampling* yakni pengambilan sampel secara menyeluruh karena dengan pertimbangan bahwa jumlah populasi kurang dari 100.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar IPA dan tes kemampuan berpikir kritis. Tes yang digunakan berupa tes objektif dalam bentuk pilihan ganda, yang terdiri atas 4 alternatif jawaban dan hanya satu jawaban yang paling tepat. Untuk jawaban yang benar diberi skor satu dan jawaban salah diberi skor nol. Tes hasil belajar tersebut terdiri atas 25 item dan tes kemampuan berpikir kritis terdiri atas 10 item yang disusun sesuai dengan indikator yang telah ditentukan. Semua item tersebut telah divalidasi item dan ditentukan reliabilitasnya.

Sebelum instrumen diterapkan dalam pembelajaran, maka terlebih dahulu diadakan uji instrumen diantaranya uji validitas isi, validitas empiris, uji reliabilitas, uji daya beda dan uji tingkat kesukaran. Pengolahan data dilakukan dengan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang karakteristik pencapaian hasil belajar peserta didik untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dan analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan.

### **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 20* terlihat adanya pengaruh metode pembelajaran PQ4R terhadap hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Pulau Arar. Hal ini dapat terlihat dari hasil analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial.

Ini menunjukkan bahwa hasil analisis statistik deskriptif untuk hasil belajar, kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 17,88 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 13,90. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar IPA peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Hal ini membuktikan adanya perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode PQ4R dengan yang diajar secara konvensional. Penggunaan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Sementara pada analisis statistik deskriptif untuk kemampuan berpikir kritis, kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 7,16 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata sebesar 5,69. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai rata-rata pada kelas kontrol. Pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa skor rata-rata kemampuan berpikir kritis peserta didik pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Sedangkan skor rata-rata yang diperoleh pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Hal ini membuktikan adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan metode PQ4R dengan yang diajar secara konvensional. Penggunaan metode pembelajaran PQ4R dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Untuk memperkuat hasil analisis deskriptif, dilakukan analisis inferensial pada program *SPSS for Windows 20*. Dari hasil perhitungan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh data terdistribusi normal, dan dilanjutkan dengan uji homogenitas dan diperoleh bahwa kedua kelas berasal dari populasi yang homogen, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan uji *t* (*Independent Sample t-test*). Hasil analisis menunjukkan bahwa signifikansi besarnya

0,000 lebih kecil daripada  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan baik hasil belajar maupun kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R dan yang diajar secara konvensional.

Perbedaan di atas disebabkan karena adanya proses belajar mengajar yang menggunakan metode pembelajaran PQ4R, secara umum menekankan berbagai kegiatan dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan peserta didik dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan metode PQ4R. Melalui bimbingan guru, peserta didik melakukan langkah-langkah PQ4R yaitu *Preview* (membaca selintas), *Question* (membuat pertanyaan), *Read* (membaca keseluruhan dan menjawab pertanyaan), *Reflect* (memahami informasi), *Recite* (menjawab kembali pertanyaan tanpa melihat catatan), *Review* (meninjau ulang jawaban) sehingga membuat peserta didik lebih aktif, kritis, mampu mengemukakan pendapat dan proses pembelajaran berlangsung secara optimal.

Sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran secara konvensional, guru hanya menjelaskan materi pembelajaran dan memberikan

contoh soal sementara peserta didik hanya mendengar dan mencatat apa yang dijelaskan oleh guru. Pada saat peserta didik diberikan kesempatan mengerjakan soal latihan, hanya peserta didik yang pintar yang menyelesaikannya sedangkan peserta didik yang lain hanya menunggu jawaban dari temannya dan mencatat dari papan tulis, sehingga peserta didik tidak aktif dalam pembelajaran dan akibatnya hasil belajar peserta didik banyak yang rendah. Selain itu, peserta didik pada kelas eksperimen memiliki kemampuan mengajukan pertanyaan dan menanggapi jawaban teman lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini disebabkan karena metode PQ4R melatih kepercayaan diri peserta didik. Peserta didik sudah terbiasa saling mengajukan pertanyaan dan menanggapi pertanyaan, sedangkan pada kelas kontrol peserta didik enggan berkomentar karena mereka berhadapan dengan guru secara langsung.

Metode PQ4R terbukti meningkatkan hasil belajar siswa didukung pula oleh hasil penelitian Nanda dkk (2013) yang menyatakan bahwa hasil belajar pada kelas yang diajarkan dengan metode PQ4R lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diajarkan dengan metode ceramah. Hal tersebut disebabkan karena peserta didik dilatih membuat pertanyaan sebelum

membaca sehingga peserta didik fokus dengan materi yang dibacanya. Perilaku berpikir kritis peserta didik dilatih melalui penerapan metode PQ4R. Guru mencoba menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik dengan meminta peserta didik membuat pertanyaan-pertanyaan. Peserta didik diminta untuk mencari jawaban pertanyaan yang telah dibuat dengan tujuan membantu peserta didik dalam mengingat antara pertanyaan dan jawabannya. Dalam proses tersebut diharapkan peserta didik dapat menghubungkan antara pengetahuan awal yang dimilikinya dengan pengetahuan baru yang diperolehnya. Dengan demikian peserta didik dapat memahami materi akan dipelajari dengan baik.

Pemahaman peserta didik terhadap materi dimantapkan dengan memberikan LKPD. Kegiatan tersebut bertujuan untuk membantu peserta didik mengingat kembali konsep yang telah dipahami sebelumnya. Kemampuan berpikir kritis erat kaitannya dengan kemampuan dalam memecahkan permasalahan. Adanya pengaruh metode PQ4R dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sejalan dengan hasil penelitian Yani dkk (2012) yang menyatakan bahwa metode PQ4R dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar melalui kegiatan

membangun pengetahuan dasar dan Tanya jawab. Pengetahuan dasar dapat dibangun dengan menciptakan ingatan-ingatan akan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan terutama sumber-sumber informasi tertulis. Berdasarkan uraian di atas, maka tampak bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir kritis peserta didik sehingga dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil belajar IPAA peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R pada kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Sorong pada aspek kognitif secara umum berada pada kategori tinggi.
2. Hasil belajar IPAA peserta didik yang diajar secara konvensional pada kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA Sorong pada aspek kognitif secara umum berada pada kategori sedang.
3. Kemampuan berpikir kritis peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran PQ4R pada kelas VIII SMP Lab. School UNIMUDA

Sorong secara umum berada pada kategori tinggi.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, 2009, *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Ariyunita, Nurisa, 2009, Penerapan Metode Pembelajaran Pq4r (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X.a SMA Negeri 1 Kartasura Semester II pada Pokok Bahasan “Ekosistem”, *Skripsi*, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.
- Armila, Andi. 2014. *Penerapan Model Addie terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Peserta Didik SMA Negeri 3 Bulukumba*: Universitas Negeri Makassar.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ennis. 1996. *The Nature of Critical Thinking: An Outline of Critical Thinking Disposition and Abilities*. Diakses pada <http://faculty.ed.uiuc.edu/rhennis>.
- Haling, Abdul, 2007, *Belajar dan Pembelajaran*, Badan Penerbit UNM, Makassar.
- Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa Kelas Vii Smp Lab. Stkip Muhammadiyah Arar pada Mata Pelajaran Ipa Menggunakan Diagram Alir dalam Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Pendidikan*. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v7i1.213>
- Hidayat, F. A., & Fathurrahman, F. (2020). Efektifitas Penerapan Metode Diskusi-Simulasi Berbantuan Media Animasi Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan IPA Mata Kuliah Strategi Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 19–29. Retrieved from <https://unimuda.e-journal.id/jurnalpendidikan/article/view/361>
- Nanda, P., Armen., Gustina, I. 2013. *Penerapan Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 4 Padang*. (Online): <http://www.e-book.pdf>. Diakses pada tanggal 5 September 2015.
- Nur, 2000, *Teori Belajar*, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Nur, Muhammad, 2009, *Membaca Cepat Metode SQ3R*, ([www.MuhammadNoer.com/methods\\_sq3r.htm](http://www.MuhammadNoer.com/methods_sq3r.htm). diakses 12 Mei 2011)
- Pidarta, M. 2007. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ruslan. (2009). *Validitas Isi*. Makassar: Buletin LPMP Sulawesi Selatan Pa'biritta Media Informasi & Komunikasi Pendidikan.
- Subana, 2000, *Statistik Pendidikan*, Pustaka Setia Bandung, Bandung.
- Sudarman, 2009, Peningkatan Pemahaman dan Daya Ingat Siswa melalui Strategi Preview, Question,



Read, Reflect, Recite, dan  
Review (PQ4R), *Skripsi*, FKIP  
Universitas Mulawarman,  
Samarinda.